

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sarana memajukan bangsa, oleh karena itu mutu pendidikan di Indonesia haruslah ditingkatkan. Karena dapat kita rasakan mutu pendidikan di Indonesia saat ini sangatlah jauh dari kata baik. Maka dari itu pendidikan perlu dan harus memperoleh perhatian lebih dari semua pihak, baik itu dari pemerintah, masyarakat dan juga para pendidik.

Peningkatan mutu pendidikan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang lebih baik dari waktu ke waktu, sehingga pendidikan akan mengalami perubahan sebagai upaya perbaikan mutu pendidikan. Perubahan tersebut dapat dilakukan pada buku-buku pelajaran, materi pelajaran, peningkatan kualitas guru dan banyak lagi perubahan yang bisa dilakukan. Dengan dukungan dari semua pihak, maka perubahan untuk memajukan mutu pendidikan tersebut dapat berjalan dengan baik dan berhasil sesuai dengan harapan.

Dalam pendidikan terdapat bermacam-macam bidang studi yang sangat menunjang mutu pendidikan. Salah satu bidang studi yang sangat berperan penting dalam pendidikan adalah matematika.

Mulyono Abdurrahman (1999:253) menyatakan bahwa matematika

merupakan bidang studi yang dipelajari oleh semua siswa dari Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) bahkan perguruan tinggi. Pada dasarnya matematika adalah ilmu yang bertujuan untuk mendidik anak berfikir secara logis, teoritis, rasional dan percaya diri. Akan tetapi kenyataannya banyak orang yang memandang matematika sebagai bidang studi yang sangat sulit. Meskipun demikian semua orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari.

Di lingkungan penulis banyak sekali siswa SD yang kesulitan sehingga sering mengalami kesalahan-kesalahan dalam mengerjakan soal-soal matematika, salah satunya adalah soal-soal Pythagoras. Bahkan beberapa kali ada saudara dan tetangga datang untuk bertanya tentang soal-soal Pythagoras. Beberapa orang guru pun mengungkapkan bahwa siswa banyak yang mengalami kesulitan dan kesalahan dalam menggunakan rumus Pythagoras, apalagi jika dipadu dengan mencari luas dan keliling dari bangun datar. Padahal untuk materi Pythagoras pada siswa SD masih sangatlah sederhana, apalagi jika dibanding dengan materi siswa SMP dan SMA yang sudah kompleks.

Dari uraian di atas maka penulis ingin mengadakan penelitian tentang **“Identifikasi Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Pokok Bahasan Dalil Pythagoras”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan tersebut maka permasalahan diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih adanya siswa yang mengalami kesalahan dalam menyelesaikan soal-soal dalil Pythagoras.
2. Ada kemungkinan letak kesalahan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain berbeda.
3. Ada perbedaan kemampuan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat lebih fokus maka objek-objek penelitian perlu dibatasi. Hal-hal yang membatasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VI SD Negeri II Jatisari Jatisrono, Wonogiri.
2. Peneliti hanya akan meneliti kesalahan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal dalil Pythagoras.
3. Jenis kesalahan yang diteliti:
 - a) Kesalahan dalam memahami soal.
 - b) Kesalahan dalam mengaplikasi rumus.
 - c) Kesalahan dalam penghitungan.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian, untuk menentukan suatu kebenaran akan dihadapkan pada suatu masalah-masalah yang harus diselesaikan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui:

1. Dimana letak kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal-soal dalil Pythagoras dan jenis kesalahan mana yang lebih dominan, kesalahan memahami soal, mengaplikasi rumus atau penghitungan?
2. Berapa persen besarnya tiap jenis kesalahan tersebut?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas dapat dirumuskan tujuan penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal-soal dalil Pythagoras pada siswa kelas VI SDN II Jatisari Jatisrono, Wonogiri.
2. Untuk mengetahui dimana letak kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal-soal dalil Pythagoras ditinjau dari kesalahan memahami soal, mengaplikasikan rumus dan penghitungan.
3. Untuk mengetahui berapa persen kesalahan dalam mengerjakan soal-soal dalil Pythagoras sehingga dapat diketahui jenis kesalahan yang dominan.

F. Manfaat Penelitian

1. Dapat membantu siswa dalam memperbaiki cara belajar sehingga dapat mengurangi kesalahan yang ada.
2. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi guru bidang studi matematika khususnya dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.
3. Memberi masukan kepada guru agar dalam penyampaian pelajaran pada siswa tidak membuat siswa mengalami kesalahan lagi.
4. Sebagai pertimbangan dan bahan masukan untuk meneliti masalah lain atau referensi lain kepada peneliti yang hampir sama atau sejenis.
5. Menambah pengetahuan penulis sebagai bekal menjadi seorang pendidik.